

**ABSTRAK**

**Titik Nurkholifah (1840310034)** angkatan 2018 dengan judul **“Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus Dalam Mencetak Kader Da’i”**. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan a. untuk mengetahui bagaimana Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah dalam mencetak kader da’i. Untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat strategi Pondok Pesantren dalam mencetak kader da’i. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya. Sumber data penelitian yang di gunakan adalah sumber data primer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah tentang kegiatan yang di laksanakan. Kemudian sumber data sekunder yang berupa buku, data- data dokumentasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah dan data laporan kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah. Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan antara lain : metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus Dalam Mencetak Kader Da’i adalah menjalankan progam kegiatan yaitu berupa menghafal Al-Qur’an, khitobah, pengajian kitab, mempelajari ilmu tafsir Al-Qur’an, pelatihan rebana, pelatihan kepemimpinan, dan pelatih keguruan. Adapun langkah-langkah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah dalam menentukan strategi adalah membuat program-program pondok, menentukan jadwal program, dan terakhir menetapkan pembimbing. Mengenai faktor pendukung dalam strategi mencetak kader da’i di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah yaitu perhatian serta kemampuan dari pengasuh dan pengurus dalam memberikan pendidikan juga perhatian khusus kepada para santri, kemampuan pengurus dalam merancang progam kerja dan kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah, adanya dukungan dari masyarakat sekitar lingkungan pondok, dan semangat serta antusias dari santri saat mengikuti progam kegiatan. Sedangkan hambatannya yaitu: kurangnya ketegasan baik dari pengasuh dan pengurus dalam menegakkan disiplin, kurangnya tenaga pengajar sedangkan jumlah santri yang semakin banyak, belum terbiasanya santri baru dalam mengikuti progam kegiatan di Pondok Pesantren, serta masih banyak santri yang belum tertib dalam mengikuti progam kegiatan dengan berbagai alasan.

**Kata Kunci: Strategi, Pondok Pesantren Tahfidz, Kader Da’i**